

**PENGGUNAAN METODE TANYA JAWAB DALAM MENINGKATKAN  
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
IPA DI KELAS VIII.1 SMPN 2 X KOTO**

**Oleh**

**Elmawati**

**UPT SMP Negeri 2 X Koto**

Email : *elmawatiel74@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran secara optimal.*

*Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SMPN 2 X Koto Kabupaten Tanah Datar, dengan subyek peserta didik di kelas VIII.1 yang berjumlah 23 orang, Penelitian dilaksanakan dalam II siklus. Keaktifan peserta didik dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan sudah mengalami peningkatan dari 43% menjadi 78%. Aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 48% menjadi 86%. Aktivitas peserta didik dalam memberikan tanggapan 35% menjadi 87%. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.*

*Kata Kunci : Aktivitas Belajar, Metode Tanya Jawab, IPA*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan IPA adalah suatu upaya atau proses untuk membelajarkan peserta didik untuk memahami hakikat IPA, produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah serta sadar akan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat untuk pengembangan sikap dan tindakan berupa aplikasi IPA yang positif.

Pada zaman ultra moderen sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, memberikan peluang kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi terutama mata pelajaran IPA khususnya dan mata pelajaran lain umumnya dengan mudah. Melalui informasi tersebut, kita dapat belajar tentang banyak hal yang di butuhkan. Fenomena ini tidak berarti akan mengubah kedudukan dan fungsi guru dalam proses pembelajaran. Justru sebaliknya, peran guru semakin lebih penting. Gurulah yang memiliki posisi strategis untuk mengorganisasikan peserta didik, menyeleksi informasi yang penting, dan mengelola pesan sehingga tercipta suasana yang dapat menimbulkan keinginan dalam diri peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi dalam belajar. Guru di harapkan mampu mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran untuk semua mata pelajaran.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dan tujuan mata pelajaran IPA seorang pendidik harus kreatif dan inovatif untuk menyajikan proses pembelajaran di kelasnya agar proses pembelajaran yang dikelolanya berjalan luwes, efektif dan

efisien. Pendidikan atau sekolah mempunyai harapan agar peserta didik aktif dalam belajar sehingga dapat memperoleh nilai yang memuaskan sesuai dengan KKM dan juga memiliki prestasi yang menonjol pada semua mata pelajaran

Kondisi yang terjadi di kelas, khususnya kelas VIII.1 UPT SMPN 2 X Koto dalam mata pelajaran IPA masih belum menunjukkan keberaniannya untuk beraktivitas dalam pembelajaran secara optimal. Ini ditunjukkan dengan beberapa indikator seperti, peserta didik belum berani menjawab pertanyaan dari guru dan temannya, peserta didik belum berani mengajukan pertanyaan, dan peserta didik tidak mau mengemukakan pendapat serta memberi saran dalam pembelajaran.

Jika kondisi ini dibiarkan maka aktivitas peserta didik dalam pencapaian kompetensi pada mata pelajaran IPA tidak akan meningkat. Dengan demikian permasalahan tersebut harus segera dicarikan jalan keluarnya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu adanya suatu usaha untuk memecahkan masalah tersebut. Guru sebagai komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan penuh semangat sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Untuk itu guru perlu menggunakan suatu metode dalam meningkatkan aktivitas peserta didik dalam belajar yaitu metode tanya jawab.

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih metode tanya jawab karena metode ini dapat memotivasi dan mengaktifkan seluruh peserta didik dalam belajar seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan teman, mengemukakan pendapat dan memberikan saran dalam pembelajaran, sehingga kelihatan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat aktif dan memperlihatkan potensi dirinya masing-masing.

Untuk itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan memilih judul "Penggunaan Metode Tanya Jawab dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VIII.1 UPT SMPN 2 X Koto".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas VIII.1 UPT SMPN 2 X Koto?.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode tanya jawab dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas VIII.1 UPT SMPN 2 X Koto pada pembelajaran IPA.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Metode Tanya Jawab**

Ajwar (2018;233-234) Metode tanya jawab merupakan salah satu cara penyajian pelajaran dalam proses pembelajaran melalui interaksi dua arah dari guru ke peserta didik atau dari peserta didik kepada guru, agar diperoleh jawaban kepastian materi melalui jawaban lisan guru atau peserta didik. Penggunaan

metode tanya jawab dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemampuan peserta didik mencapai nilai hasil belajar yang positif.

Melalui metode tanya jawab, guru dapat menyajikan materi ajar dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama pertanyaan dari guru kepada peserta didik sebagai objek yang harus menjawab. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak selalu demikian, justru sebaliknya. Dalam pembelajaran dengan metode ini terjadi interaksi antara guru dan peserta didik sehingga guru dapat merangsang peserta didik berfikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran.

Dalam penggunaan metode tanya jawab ini guru dapat mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Karena itu guru harus dapat membangkitkan potensi dan aktivitas peserta didik. Sebaiknya pertanyaan tidak hanya berasal dari guru tetapi juga dari peserta didik dengan mewujudkan agar peserta didik lebih aktif dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan, sehingga aktivitas peserta didik yang diharapkan betul-betul dapat meningkat. Selanjutnya tujuan metode tanya jawab untuk mengetahui penguasaan materi pelajaran dalam ingatan dan pengungkapan perasaan dan sikap peserta didik. Untuk mengetahui cara berfikir peserta didik secara sistematis, logis menuju pemecahan masalah. Untuk memberikan penekanan perhatian pada bagian-bagian pelajaran yang dipandang penting. Untuk memperkuat dan memperjelas kaitan antara satu pertanyaan dengan jawabannya. Untuk membiasakan peserta didik mengenal bentuk dan jenis pertanyaan serta jawabannya yang benar dan tepat dalam rangka kelanjutan belajarnya.

### **Pengertian Aktivitas Belajar**

Menurut Sardiman (2011:100) Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Misalnya ketika seorang anak membaca, maka secara fisik anak tersebut akan menghadap buku.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan dalam belajar. Dari sekian banyak aktivitas yang terjadi dapat digolongkan dalam golongan berikut: *Visual Activities, Listening Activities, Oral Activities, Writing Activities, Drawin Activities, motor Activities, Mental Activities, Emotian Activities.*

*Oral Activities* merupakan aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan mulut seperti bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, memberikan saran, mengadakan wawancara, diskusi dan sebagainya.

Aktivitas belajar identik dengan belajar aktif, dimana peserta didik lebih berpartisipasi aktif sehingga kegiatan peserta didik dalam belajar jauh lebih dominan dari kegiatan guru dalam mengajar. Meningkatkan aktivitas dalam belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu cara menghidupkan dan melatih memori peserta didik agar bekerja dan berkembang secara optimal. Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengoptimalkan memorinya bekerja secara maksimal dengan memberikan kesempatan mengungkapkan dengan bahasanya dan melakukan dengan kreativitasnya sendiri. Jangan dibatasi selama kreativitas peserta didik masih dalam kerangka menunjang pencapaian kompetensi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran berdaur (siklus) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sesuai indikator kinerja.

### **Tempat, Waktu dan subjek penelitian**

Tempat penelitian adalah di UPT SMPN 2 X Koto, Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 dengan Subjek penelitian peserta didik kelas VIII.1 yang berjumlah 23 orang, terdiri dari laki-laki 7 orang dan perempuan 16 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Diskusi dan Tes. Observasi: tentang aktivitas peserta didik dan kegiatan guru selama pelaksanaan PTK dengan menggunakan metode tanya jawab. Diskusi: antara peneliti dengan kolaborator untuk refleksi hasil pelaksanaan PTK dan digunakan untuk penyempurnaan tindakan pada siklus berikutnya. Tes: untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah berakhirnya masing-masing siklus dalam PTK.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis hasil observasi dilakukan dengan menentukan persentase keaktifan peserta didik dalam setiap aspek yang diamati dan persentase kegiatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

### **Indikator Kinerja**

Hasil observasi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan target capaian 85%. Hasil observasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode tanya jawab.

### **Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, dengan menganalisis tingkat keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran lalu dikaitkan dengan target yang telah ditetapkan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **1. Pelaksanaan**

Siklus pertama dilakukan tiga kali pertemuan (9 x 30 menit) yaitu tanggal 10, 24 dan 31 Agustus 2021. Pertemuan pertama pada siklus ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 10 Agustus 2021 di kelas VIII.1 pada jam pelajaran pertama sampai dengan jam ke empat atau pukul 7.30 s/d 9.30 WIB. Guru membuka pelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru mengabsen dan menanyakan kondisi peserta didik.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi KD 3.1 dan memotivasi peserta didik tentang Sistem Gerak pada Manusia, kemudian menyampaikan indikator sesuai dengan pertemuan pertama.

Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan meng-informasikan kepada peserta didik bahwa pembelajaran hari ini menggunakan metode tanya jawab, kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan metode tanya jawab. Setelah peserta didik memahaminya baru guru melaksanakannya. Peserta didik tetap duduk ditempat biasa karena pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. Guru menjelaskan kepada peserta didik Kopetensi Inti dan Kopetensi Dasar, indikator yang ingin dicapai, kemudian mengkaitkan dengan materi sistim gerak pada manusia, struktur dan fungsi rangka, struktur tulang, jenis-jenis tulang. Mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab, dimana peserta didik tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan baik dari guru maupun dari temannya. Guru juga memberikan apersepsi untuk membantu peserta didik dalam memahami bahan ajar. Guru mengajukan pertanyaan keseluruhan peserta didik, serta memberikan waktu yang cukup kepada peserta didik untuk memikirkan jawabannya, sehingga peserta didik dapat merumuskan jawaban secara sistematis, guru mengusahakan sebanyak-banyaknya peserta didik memperoleh giliran pertanyaan secara merata dan megarahkan agar setiap pertanyaan hanya berisi satu masalah saja. Proses pembelajaran berikutnya adalah memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.

Kegiatan terakhir dalam pertemuan pertama adalah guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi sistim gerak pada manusia, struktur dan fungsi rangka, struktur tulang, dengan menggunakan metode tanya jawab dan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Kemudian memberikan penghargaan kepada peserta didik yang aktif serta memberikan motivasi dan dukungan terhadap mereka yang belum aktif dengan meyakinkannya bahwa semua kita diberi potensi oleh Allah untuk bisa pintar dan berbuat, dan itu tergantung lagi pada kita untuk merebutnya dengan giat dan aktif belajar. Selanjutnya guru memberikan tugas di rumah pada peserta didik.

## 2. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktifitas peserta didik seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan. Pada pertemuan pertama, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3.13 dan peserta didik yang aktif baru 4 orang dari 23 orang. Pada pertemuan kedua, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3.13 dan peserta didik yang aktif baru 8 orang. Pada pertemuan ketiga, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3,33 dan peserta didik yang aktif 8 orang

## 3. Refleksi

Pada pertemuan kedua peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 8 orang (35%). Pada pertemuan ketiga peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 13 orang (56%). Jadi ada peningkatan satu orang peserta didik. Pada pertemuan kedua, peserta didik yang menjawab pertanyaan sebanyak

11 orang (48%). Pada pertemuan ketiga, peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 14 orang (61%). Jadi ada peningkatan sebanyak tiga orang peserta didik. Pada pertemuan kedua, peserta didik yang memberikan tanggapan sebanyak 8 orang (35%). Pada pertemuan ketiga, peserta didik yang memberikan tanggapan sebanyak 10 orang (43%). Jadi ada peningkatan sebanyak dua orang. Guru sudah semakin terarah dan serius membimbing peserta didik dalam pembelajaran. Untuk pertemuan berikutnya guru harus dapat memotivasi peserta didik lebih sungguh-sungguh lagi dari yang sebelumnya.

## **Siklus II**

### **1. Pelaksanaan**

Siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu tanggal 7, 14 dan 21 September 2021. Materi yang disajikan pada siklus ini terkait KD 3.1.2, 3.1.3 dan 3.14. Langkah Pembelajaran mulai tahap kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, secara umum sama dengan siklus I tetapi ada beberapa perbaikan tindakan.

### **2. Pengamatan**

Pengamatan pada siklus II ini juga sama dengan sebelumnya yaitu kegiatan guru dalam pembelajaran dan aktifitas peserta didik seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, memberikan tanggapan. Pada pertemuan pertama, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3,53 dan peserta didik yang aktif 14 orang. Pada pertemuan kedua, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3,64 dan peserta didik yang aktif 23 orang. Pada pertemuan ketiga, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru mencapai skor 3,8 dan peserta didik yang aktif 19 orang.

### **3. Refleksi**

Pada akhir pertemuan ketiga siklus II ini, observer melaporkan hasil pengamatannya tentang peningkatan rata-rata yang diperoleh dari aktivitas belajar peserta didik dengan rincian sebagai berikut: keaktifan peserta didik dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh sebesar 43 % dan pada siklus II sebanyak 78%. Berarti mengalami peningkatan sebesar 35%. Dan aktivitas peserta didik dalam menjawab pertanyaan pada siklus I rata-rata yang diperoleh sebesar 48% dan pada siklus II, rata-rata yang diperoleh sebesar 86%. Berarti mengalami peningkatan sebesar 38%. Selanjutnya aktivitas peserta didik dalam memberikan tanggapan pada siklus I, rata-rata yang diperoleh sebesar 35% dan pada siklus II rata-rata yang diperoleh sebesar 87%. Berarti mengalami peningkatan sebesar 52%.

## **Pembahasan**

Berdasarkan aktivitas belajar peserta didik pada siklus I maka diketahui rata-rata aktivitas peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 43 %, menjawab pertanyaan 48 %, dan memberikan pertanyaan 35%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mencapai hasil aktivitas belajar yang memuaskan, maka dilanjutkan dengan melaksanakan siklus ke II yang juga menggunakan model tanya jawab dengan kegiatan lebih memotivasi peserta didik untuk mengajukan

pertanyaan, menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan, sehingga kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya dapat disempurnakan.

Berdasarkan penilaian aktivitas belajar peserta didik pada siklus II diketahui rata-rata peserta didik dalam mengajukan pertanyaan 76 %, menjawab pertanyaan 86 %, dan memberikan pertanyaan 87%. Hal ini mengindikasikan bahwa ternyata penggunaan metode tanya jawab, dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Sejalan dengan hal ini metode tanya jawab mempunyai manfaat dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dapat menarik perhatian peserta didik walaupun kelas dalam keadaan kurang terkendali, dapat melatih dan merangsang daya nalar serta daya ingat peserta didik dan juga dapat melatih keterampilan menjelaskan serta keberanian mengemukakan pendapat secara lisan dengan tertib dan teratur.

Metode tanya jawab dapat memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic sebab pada saat yang sama terjadi dialog guru dan peserta didik, guru bertanya peserta didik menjawab atau peserta didik bertanya guru menjawab, dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan peserta didik, sehingga hal ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Penggunaan Metode Tanya Jawab dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik di Kelas VIII.1 SMPN 2 X Koto.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil implementasi peningkatan aktifitas belajar peserta didik melalui penggunaan metode tanya jawab dalam dua siklus penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan aktifitas belajar peserta didik kelas VIII.1 di UPT SMPN 2 X Koto.
2. Metode pembelajaran tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.

### **Saran**

Setelah proses pembelajaran melalui metode tanya jawab diimplementasikan dalam dua siklus penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyarankan agar:

1. Guru hendaknya melaksanakan pembelajaran di kelas, menggunakan metode yang sesuai dengan aspek pembelajaran yang berlangsung untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik sehingga tujuan belajar yang diharapkan tercapai secara maksimal.
2. Metode pembelajaran tanya jawab dapat juga di gunakan pada mata pelajaran lain.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajwar, Muhamad. 2018. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan menggunakan Metode Tanya Jawab Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas III SDN 03 Kota Bima Tahun 2017/2018*. Mataram: *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan JISIP*, Vol. 2 No. 1. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/265/256>
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Pustaka
- Kusnandar, S. Pd, M. Si. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Sorta Benedecta Hasugian. 2019. *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Peningkatan Pemahaman Membaca Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Skripsi Medan.
- Tiana Julianyah. 2010. *Kiat-Kiat Terbaik menjadi Guru*. Bandung: PT Setia Purna Uno
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Cece, dkk. 1991. *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Witlem &Risman. 2015. *Praktik Prkatis penulisan karya Tulis Imiah untuk Guru*. Padang: Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kabarita